

Panduan Pengembangan Perangkat Tutorial

Modifikasi dari
Modul Pendamping Pengembangan Perangkat Tutorial

BERMUTU

(Better Education through Reformed Management
and Universal Teacher Upgrading)



Direktorat Ketenagaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Kementerian Pendidikan Nasional
2010

Panduan Pengembangan Perangkat Tutorial

**Modifikasi dari
Modul Pendamping Pengembangan
Perangkat Tutorial**



**Direktorat Ketenagaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Kementerian Pendidikan Nasional
2010**

Pengembang :
Sri Listyarini
Sarjiyo
Rahayu Dwi Riyanti

Penelaah :
Paulina Pannen

Editor:
Nurhajati

Lay-out:
Dani Purnama Hermawan

Dimodifikasi Oleh:
Dina Mustafa

HYALITE

EXCERPTS

KATA PENGANTAR

Program Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) untuk Program Studi Umum dikembangkan sejak pertengahan tahun 2010 dan akan diimplementasikan mulai tahun 2011 di seluruh Indonesia. Program ini merupakan kerjasama antara universitas, institusi, politeknik dengan SMK dan industri terkait. Setiap institusi pendidikan tinggi yang bekerjasama berkontribusi untuk mengembangkan Matakuliah dan bahan ajar serta kelengkapannya yang akan digunakan dalam proses perkuliahan di SMK dan industri terkait. Kolaborasi dengan berbagai pihak untuk mendukung pelaksanaan Program PJJ ini juga dilaksanakan, antara lain dengan INHERENT dan Jardiknas, SEAMOLEC, Pustekom, dan Pemerintah Daerah di berbagai propinsi dan berbagai kabupaten. Dalam perkembangan selanjutnya, diharapkan Program PJJ memiliki bahan ajar yang berkualitas berbasis TIK yang tersedia dan dapat diakses oleh mahasiswa lintas ruang dan waktu untuk digunakan dalam proses perkuliahannya.

Pelaksanaan Program PJJ ini berpeluang untuk berkembang dari aspek keanggotaan, ragam program, maupun jangkauan geografis. Diharapkan dengan sistem yang akuntabel dan komponen program yang berkualitas, serta keanggotaan yang lebih luas, dengan sistem yang sudah teruji dan mantap, sehingga akuntabel, didukung oleh kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, program PJJ ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan peningkatan Angka Partisipasi Kasar (APK) di perguruan tinggi, pengurangan pengangguran dan peningkatan lapangan kerja di Indonesia secara luas dalam waktu singkat.

Panduan ini berperan untuk membantu proses pengembangan dan peningkatan kualitas program PJJ, terutama untuk pengembangan bahan ajar dan kelengkapannya. Dalam rangka membantu dan memfasilitasi institusi pendidikan tinggi yang berpartisipasi sebagai penyedia program studi PJJ, untuk mengembangkan bahan ajar dan kelengkapannya, disusunlah beberapa panduan sebagai berikut:

1. Panduan Pengembangan Modul Elektronik
2. Panduan Pengembangan Bahan Ajar Non Cetak (Audio, Video dan CAI)
3. Panduan Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Web
4. Panduan Pengembangan Soal
5. Panduan Pengembangan Perangkat Tutorial
6. Panduan Pengembangan dan Pelaksanaan Evaluasi Program

Panduan-panduan tersebut disusun dengan harapan akan dapat digunakan oleh institusi yang menawarkan program PJJ dalam menyusun dan mengembangkan berbagai komponen bahan ajar yang bermanfaat untuk meningkatkan kualitas Program PJJ. Masukan dan komentar atas panduan-panduan ini sangat diharapkan dari berbagai pihak sebagai bahan penyempurnaan panduan tersebut selanjutnya. Semoga panduan ini bermanfaat bagi berbagai pihak dalam pelaksanaan program PJJ di tanah air.

Jakarta, Oktober 2010

.....,

.....

Daftar Isi

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
A. PENDAHULUAN	
1. Latar Belakang	1
2. Apa itu Tutorial	1
B. PERANGKAT TUTORIAL	4
1. Rancangan tutorial (RT)	4
2. Satuan Kegiatan Tutorial (SKT)	7
3. Inisiasi Online	9
C. KRITERIA PERANGKAT TUTORIAL	10
D. PENUTUP	11
DAFTAR PUSTAKA	12
GLOSARIUM	13
LAMPIRAN	14
Contoh RT	
Contoh SKT	
Contoh inisiasi online	

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Program PJJ merupakan program pendidikan yang diselenggarakan secara jarak jauh dengan memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Pendidikan jarak jauh berbasis TIK dipersepsikan sebagai suatu alternatif yang paling potensial ditempuh pemerintah guna meningkatkan kualifikasi guru secara luas dalam waktu yang relatif singkat.

Komponen utama Program PJJ masih memerlukan pengembangan dan pengayaan dalam pengembangan bahan ajar dan kelengkapan komponennya. Diharapkan Program PJJ memiliki bahan ajar yang berkualitas berbasis TIK yang tersedia dan dapat diakses oleh mahasiswa lintas ruang dan waktu untuk digunakan dalam proses perkuliahannya. Pengembangan bahan pembelajaran bagi matakuliah yang akan digunakan dalam program PJJ, meliputi:

- a. Peta kompetensi dan silabus matakuliah
- b. Modul Elektronik
- c. Rancangan tutorial dan Satuan Kegiatan Tutorial (RT dan SKT)
- d. Program Mapping dan LOM
- e. Inisiasi online
- f. Kisi-kisi dan lembar indikator soal ujian
- g. Soal ujian dan tugas
- h. Suplemen dalam bentuk audiovisual
- i. Web-based course

Dalam sistem PJJ, tutorial merupakan salah satu bentuk layanan bantuan belajar bagi mahasiswa sesuai dengan ketersediaan infrastruktur, sarana dan prasarana, serta sumber daya manusia yang melaksanakan tutorial. Idealnya, pelaksanaan tutorial didasarkan atas Rancangan Tutorial (RT) dan Satuan Kegiatan Tutorial (SKT) serta inisiasi online. Namun demikian dalam dua tahun pelaksanaan program PJJ ditemukan beberapa tutorial yang pelaksanaannya belum mengacu pada ketiga dokumen tersebut. Karena itu pengembangan RT, SKT, dan inisiasi online harus menarik dan *applicable* sehingga dapat dipastikan akan digunakan oleh tutor pada saat tutorial.

Panduan ini dimaksudkan untuk memberikan rambu-rambu bagi pengembangan Rancangan Tutorial (RT) dan Satuan Kegiatan Tutorial (SKT) serta inisiasi online sebagai bagian dari bahan pembelajaran untuk program PJJ. Perangkat tutorial yang berupa RT, SKT, serta inisiasi online merupakan bahan tertulis dan didokumentasikan (dalam bentuk elektronik file dan cetakan) untuk menjamin terlaksananya tutorial dengan baik.

2. Apa itu Tutorial

Menurut Surat Keputusan Menteri Diknas tahun 107 tahun 2001 tentang Penyelenggaraan Program Pendidikan Tinggi Jarak Jauh definisi tutorial adalah bentuk bantuan belajar akademik yang secara langsung berkaitan dengan materi ajar, dan dapat dilaksanakan secara tatap muka maupun jarak jauh. Sementara itu, menurut Pedoman Tutorial Program PJJ makna tutorial adalah suatu proses pemberian bantuan dan bimbingan belajar dari seseorang kepada orang lain, baik secara perorangan maupun kelompok.

Tujuan tutorial adalah:

- a. Membantu mahasiswa dalam memecahkan berbagai masalah belajar melalui tambahan penjelasan, tambahan informasi, diskusi dan kegiatan lainnya.
- b. Meningkatkan motivasi mahasiswa untuk belajar dan menyelesaikan studinya.
- c. Menumbuhkembangkan kemampuan belajar mandiri mahasiswa.
- d. Memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mengikuti bentuk tutorial yang paling sesuai dengan kondisinya.
- e. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan soal-soal ujian.

Materi yang ditutorialkan berupa:

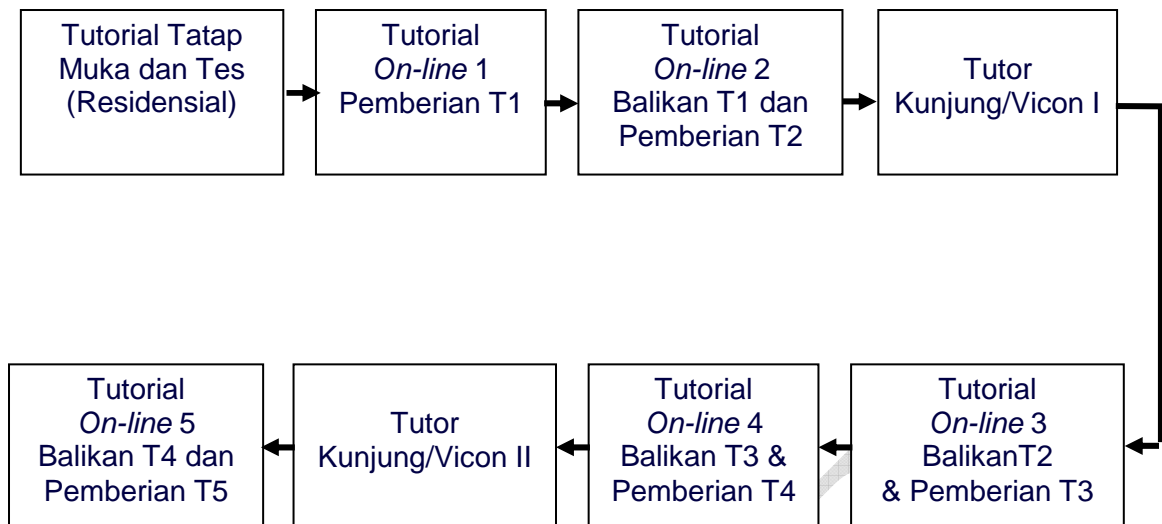
- a. Permasalahan yang ditemukan mahasiswa dalam mempelajari materi matakuliah
- b. Persoalan yang terkait dengan tugas kependidikan-keguruan yang ditemukan dalam menjalankan tugas sehari-hari
- c. Kegiatan praktik/praktikum
- d. Pemantapan penguasaan materi/ kompetensi mahasiswa

Ragam tutorial pada PJJ adalah:

- a. Tatap muka (residensial)
- b. Online
- c. Tutor kunjung/*video conference*

Tutorial yang dilaksanakan di waktu residensial dan tutorial kunjung pada dasarnya merupakan tutorial tatap muka. Tutorial tatap muka adalah proses bantuan dan bimbingan belajar yang ditandai dengan penyampaian materi tutorial secara langsung atau tatap muka (dalam kelas atau tempat tutorial) antara tutor dengan mahasiswa. Tutorial tatap muka juga dapat diperluas cakupannya dengan menggunakan fasilitas konferensi video. Yang dimaksud konferensi video (*video conference*, telewicara atau *vicon*) adalah pertemuan tatap-muka jarak jauh dengan perantaraan media elektronik. Dalam konferensi video, pihak-pihak yang bertatap-muka saling melihat dan mendengar lawan bicara melalui layar monitor dan *loudspeaker*, meskipun secara fisik mereka terpisah lokasi geografisnya.

Tutorial *online* adalah layanan tutorial berbasis internet atau *web-based tutorial* (WBT), yang dikelola oleh masing-masing LPTK dan dapat diikuti oleh mahasiswa melalui jaringan internet. Materi diberikan dalam bentuk naskah tutorial yang dapat diakses mahasiswa di mana saja mereka berada, tanpa harus bertatap muka dengan tutor. Dalam model ini, tutor harus mempersiapkan naskah tutorial yang memungkinkan terjadinya interaksi antara tutor dan mahasiswa. Tutorial online diselenggarakan melalui jaringan internet dengan menggunakan perangkat lunak *Moodle*. Alur pelaksanaan tutorial dapat dilihat pada bagan berikut:



Keterangan: T1= Tugas Tutorial 1, T2= Tugas Tutorial 2, T3= Tugas Tutorial 3.
T4=Tugas Tutorial 4, T5= Tugas Tutorial 5.

Bagan 1. Alur Pelaksanaan Tutorial

Kegiatan tutorial tatap muka dilakukan di suatu tempat yang telah ditentukan yang memungkinkan terjadinya komunikasi tatap muka secara interaktif antara tutor dan mahasiswa. Tutorial tatap muka pada masa residensial dilaksanakan sebanyak delapan pertemuan, dan diberikan untuk semua matakuliah. Setiap pertemuan berlangsung selama 2,5 jam, dan tiap pertemuan diakhiri dengan tes. Tutorial kunjung dilakukan di sentra-sentra pertemuan mahasiswa pada jadwal yang telah ditentukan oleh LPTK.

Secara umum tutorial tatap muka bertujuan untuk:

- memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk berinteraksi dengan tutor dan mahasiswa lain secara tatap muka dan untuk mengurangi rasa keterasingan mahasiswa, serta
- memantapkan penguasaan mahasiswa terhadap materi bahan ajar melalui tambahan penjelasan, tambahan informasi, diskusi, pengerjaan tugas-tugas, dan kegiatan lain yang relevan secara tatap muka.

Secara khusus tutorial tatap muka bertujuan untuk membantu mahasiswa dalam:

- memecahkan kesulitan belajar dan persoalan studi lainnya,
- memelihara/meningkatkan motivasi belajar, dan
- memecahkan kesulitan penguasaan substansi pembelajaran.

Dalam program PJJ tutorial *online* dilakukan dengan bantuan jaringan komputer, sebanyak lima kali atau lima sesi dalam satu semester. Isi dari tutorial *online* mengupas tentang materi esensial, terutama pada materi yang dirasakan sukar oleh mahasiswa. Setiap akhir sesi tutorial *online* disediakan tugas tutorial dan balikan (*feedback*) untuk tugas tutorial sesi sebelumnya.

Tutorial *online* bertujuan untuk:

- membantu mahasiswa memecahkan kesulitan penguasaan substansi pembelajaran melalui pemanfaatan internet,

- b. mengoptimalkan pemanfaatan jaringan internet untuk memberikan layanan belajar kepada mahasiswa,
- c. memungkinkan proses pembelajaran jarak jauh didesain lebih komunikatif dan interaktif, serta
- d. memberi alternatif pilihan bagi mahasiswa yang memiliki akses terhadap jaringan internet untuk memperoleh layanan belajar secara optimal.

Pada program PJJ terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan sebagai persiapan untuk tutorial *online*, yaitu:

- a. Penanggung jawab ujian setiap LPTK diharapkan mengakses inisiasi *online* pada *website* SEAMOLEC untuk diberikan kepada tutor *online*
- b. Setiap tutor *online* wajib menggunakan inisiasi *online* yang sudah ada pada *website* SEAMOLEC, dan tidak diperbolehkan untuk mengembangkan sendiri.
- c. Penanggung jawab ujian setiap LPTK membuat *mailing list* untuk setiap tutor *online* (satu matakuliah dapat diasuh oleh beberapa tutor *online*).
- d. Penanggung jawab ujian setiap LPTK memasukkan alamat *e-mail* SEAMOLEC, pada setiap *mailing list* yang dibuat. Setiap LPTK dibuatkan alamat *e-mail* yang berbeda (oleh SEAMOLEC). Daftar alamat *e-mail* SEAMOLEC akan dikirim melalui *e-mail* kepada penanggungjawab program dan ujian.

B. PERANGKAT TUTORIAL

Perangkat tutorial yang dibahas dalam panduan ini meliputi Rancangan tutorial (RT) dan Satuan Kegiatan Tutorial (SKT) serta inisiasi *online*.

1. Rancangan tutorial (RT)

Rancangan tutorial (RT) merupakan rencana program kegiatan tutorial untuk satu matakuliah selama satu semester yang digunakan sebagai pedoman untuk menyusun rencana kegiatan tutorial setiap sesi/pertemuan.

Dasar penyusunan RT:

- a. Rancangan matakuliah (peta kompetensi dan silabus)
- b. Identifikasi kompetensi yang dianggap sulit dikuasai oleh mahasiswa melalui belajar mandiri
- c. Waktu pertemuan yang tersedia

Komponen RT:

- a. Deskripsi singkat matakuliah
- b. Kompetensi matakuliah
- c. Kompetensi dasar
- d. Indikator
- e. Pokok bahasan
- f. Sub pokok bahasan
- g. Model tutorial
- h. Tugas tutorial dan bobot
- i. Estimasi waktu

- j. Daftar Pustaka
- k. Pertemuan tutorial ke..

HYKLITE

Contoh format RT:

**Rancangan tutorial
(RT)**

Matakuliah :
 Bobot matakuliah :
 Kode matakuliah :
 Nama dosen :
 Deskripsi matakuliah : (ambil dari silabus)
 Standar kompetensi : (ambil dari silabus)

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Tema	Sub Tema	Model Tutorial	Tugas Tutorial dan bobot nilai	Tugas Tutorial On Line dan bobot nilai	Estimasi Waktu	Daftar Pustaka	Tutorial ke	Tutorial On Line Ke
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	1. Mahasiswa mampu menjelaskan	1.1. Menjelaskan 1.2. Menjelaskan 1.3.dst	1. Konsep	1.1. Konsep ... 1.2. Karakteristik 1.3. dst		-	-		Unit I	1	-

Cara Menyusun RT:

- a. Memilih dan menentukan kompetensi-kompetensi yang perlu ditutorialkan
- b. Mengkaji BAC dan bahan belajar lainnya
- c. Mengisi format RT dengan lengkap, yaitu:
 - Deskripsi singkat matakuliah disusun berdasarkan garis besar keseluruhan isi matakuliah (sesuaikan dengan silabus)
 - Kompetensi umum (Standar Kompetensi), menyusun/ memformulasikan kompetensi yang diperoleh mahasiswa dalam matakuliah tertentu untuk mencapai kompetensi kelulusan program (sesuaikan dengan silabus)
 - Kompetensi khusus (Kompetensi Dasar), menyusun/memformulasikan kompetensi yang diperoleh mahasiswa setelah mempelajari matakuliah (sesuaikan dengan silabus)
 - Menentukan indikator yang akan digunakan untuk setiap pertemuan (sesuaikan dengan silabus)
 - Menentukan pokok bahasan dari setiap indikator (sesuaikan dengan silabus)
 - Mengidentifikasi sub-sub pokok bahasan (materi inti) untuk setiap pokok bahasan (sesuaikan dengan silabus)
 - Menentukan model tutorial yang akan digunakan (sesuaikan model tutorial dengan karakteristik materi, model tutorial dapat dilihat di Panduan Tutorial Program PJJ, yaitu Model Kooperatif-Aktif 1, Model Kooperatif-Aktif 2, dan Model Kooperatif-Aktif 3, atau Model lain hasil desain sendiri)
 - Menentukan bentuk penugasan dan bobot penilaiannya (sesuaikan dengan karakteristik materi)
 - Membuat perkiraan waktu untuk melaksanakan setiap kegiatan tutorial.
 - Menulis sumber materi (modul dan pustaka/referensi)

2. Satuan Kegiatan Tutorial (SKT)

Satuan Kegiatan Tutorial (SKT) merupakan rencana kegiatan untuk setiap kali pertemuan tutorial yang memberikan petunjuk secara rinci tentang proses pembelajaran yang dilakukan dalam satu kali pertemuan tutorial.

Dasar penyusunan SKT:

- a. Rancangan tutorial (RT)
- b. Aktivitas tutor dan mahasiswa yang disesuaikan dengan waktu pertemuan yang tersedia

Komponen SKT:

- a. Matakuliah
- b. Pokok Bahasan/Tema
- c. Sub-Pokok Bahasan/Subtema
- d. Semester
- e. Sks
- f. Nama Dosen/Tutor
- g. Kompetensi dasar
- h. Indikator
- i. Pengalaman Belajar

Komponen 1 sampai dengan 8 diisi sesuai dengan RT.

Contoh format SKT:

SATUAN KEGIATAN TUTORIAL (SKT)

Matakuliah :
Pokok Bahasan/Tema :
Sub-Pokok Bahasan/Subtema: 1.
2.
Semester :
Sks :
Nama Dosen/Tutor : -
Kompetensi Dasar : Setelah mengikuti kegiatan tutorial ke, mahasiswa dapat: 1.
2.

Indikator:

Setelah mengikuti kegiatan tutorial kedua, mahasiswa akan dapat:

- 1.
- 2.

Tahap Kegiatan:

Tahap Kegiatan	Pengalaman Belajar		Estimasi waktu	Keterangan
	Tutor	Mahasiswa		
1	2	3	4	5

Tahap kegiatan pada SKT merupakan urutan kegiatan rencana pelaksanaan tutorial yang secara umum dibagi dalam 3 tahap, yaitu:

1. Kegiatan Awal

Kegiatan awal tutorial bertujuan untuk menyiapkan mahasiswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan tutorial. Kegiatan awal tutorial meliputi:

- a. Orientasi umum matakuliah: meliputi penjelasan tentang ruang lingkup bahasan tutorial, relevansi dan manfaat materi tutorial
- b. Penggalan pemahaman mahasiswa
- c. *Pretest*
- d. Pembahasan tugas yang dikerjakan mahasiswa

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti tutorial bertujuan untuk membahas pokok-pokok materi bahan ajar dengan menggunakan berbagai cara/model tutorial yang ditentukan tutor berdasarkan karakteristik materi bahan ajar. Kegiatan inti tutorial bercirikan:

1. Kegiatan untuk menguasai kompetensi yang telah dirumuskan
2. Menggambarkan model tutorial yang dilaksanakan. Seandainya pengembang SKT memiliki model tutorial yang belum ada dalam Panduan

Tutorial, maka model tutorial tersebut dapat dikembangkan dan diberi nama sendiri.

3. Kegiatan pembelajaran yang bervariasi
4. Mengembangkan kemampuan kemandirian mahasiswa
5. Tutor berperan sebagai fasilitator

3. Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir tutorial bertujuan untuk mengetahui penguasaan mahasiswa terhadap materi yang telah dibahas, merangkum pokok-pokok materi, dan menyiapkan mahasiswa untuk kegiatan tutorial selanjutnya. Kegiatan akhir tutorial pada umumnya berupa:

- a. Kegiatan untuk meyakinkan bahwa peserta tutorial atau mahasiswa sudah menguasai kompetensi yang diharapkan,
- b. Memberikan tugas tutorial, jika ada
- c. Kegiatan lain:
 - membuat rangkuman/ringkasan
 - memberikan tindak lanjut
- d. Memberikan pemantapan materi tutorial
- e. Memberikan tugas pendalaman materi
- f. Membaca bahan ajar untuk pertemuan berikutnya

3. Inisiasi Online

Inisiasi online merupakan kegiatan tutorial online yang berupa bacaan yang diperuntukkan kepada mahasiswa untuk menambah pengetahuan (pengayaan materi) dan tidak memerlukan umpan balik (*feedback*) dari mahasiswa. Materi inisiasi adalah materi yang dikirim oleh tutor kepada mahasiswa peserta tutorial untuk memulai diskusi.

Materi inisiasi dapat berupa:

- a. tinjauan matakuliah,
- b. ringkasan atau rangkuman materi,
- c. selayang pandang bagian-bagian penting materi matakuliah,
- d. latihan tambahan,
- e. simulasi, ataupun
- f. pertanyaan-pertanyaan.

Materi inisiasi diharapkan mampu memberikan motivasi belajar mahasiswa dan memberikan tip-tip atau strategi belajar kepada mahasiswa. Misalnya dengan memberikan contoh jadwal atau rencana belajar yang terkait dengan isi modul.

Materi inisiasi yang pertama disarankan berisi antara lain:

- a. ucapan selamat datang kepada mahasiswa,
- b. gambaran pelaksanaan tutorial matakuliah yang bersangkutan,
- c. peran yang diharapkan dari mahasiswa, dan
- d. informasi tugas yang akan diberikan kepada mahasiswa.

Inisiasi dapat dibuat dalam beberapa jenis yaitu : halaman teks, halaman web, link ke file atau web ataupun dengan menampilkan sebuah direktori yang didalamnya terdapat beberapa file.

Halaman teks berisi materi lengkap dari inisiasi yang akan di berikan ke pada mahasiswa. Yang membedakan antara inisiasi dalam bentuk halaman teks terhadap halaman web, adalah pada halaman web dapat digunakan beberapa fitur yang hampir sama dengan fitur-fitur yang terdapat di Ms. Word seperti tabel, bold, italic, gambar dan lain-lainnya.

Inisiasi berupa link ke file atau web merupakan alamat website yang direferensikan kepada mahasiswa sebagai bahan inisiasi.

C. KRITERIA PERANGKAT TUTORIAL

Evaluasi terhadap pelaksanaan tutorial tatap muka dilakukan terhadap program tutorial dan hasil belajar mahasiswa. Evaluasi program tutorial meliputi kesesuaian antara jadwal rancangan tutorial dengan pelaksanaan tutorial, kesesuaian pelaksanaan tutorial dengan pedoman tutorial, kualitas RT dan SKT, kualitas tutor, dan strategi serta teknik tutorial. Evaluasi hasil belajar dilakukan melalui penilaian tingkat penguasaan mahasiswa terhadap materi yang ditutorialkan.

Untuk menguji efektivitas dan efisiensi proses pelaksanaan tutorial *online*, masing-masing LPTK dapat melakukan supervisi dan pemantauan pelaksanaan tutorial *online*. Aspek-aspek yang perlu dipantau meliputi:

1. ketersediaan sarana dalam jumlah yang memadai;
2. partisipasi mahasiswa;
3. keaktifan tutor;
4. kualitas tutor;
5. kualitas tugas yang diberikan;
6. kualitas diskusi yang berlangsung dalam tutorial *online*;
7. tingkat kepuasan mahasiswa;
8. keluhan mahasiswa;
9. keseriusan mahasiswa dalam mengikuti tutorial *online*;
10. disiplin tutor dalam memberikan respon atas pertanyaan; dan
11. komentar mahasiswa.

Keberhasilan tutorial *online* dinilai dari berbagai aspek, yaitu: mahasiswa, tutor, fasilitas, strategi tutorial, tugas-tugas, dan penyelenggaraan. Informasi keberhasilan tersebut digali dari mahasiswa, tutor, pengelola, hasil pemeriksaan tugas, dan pengamatan log tutorial *online* dalam server Moodle. Hasil evaluasi harus menjawab pertanyaan berikut:

1. Bagaimana kualitas proses tutorial *online* ditinjau dari strategi tutorial dan kemampuan tutor?
2. Bagaimana ketersediaan sarana dibanding dengan kebutuhan tutorial *online*?
3. Bagaimana partisipasi dan motivasi mahasiswa dalam mengikuti tutorial *online*?
4. Bagaimana tingkat pencapaian mahasiswa dalam mengerjakan tugas-tugas tutorial *online*?
5. Bagaimana keefektifan pengelolaan tutorial ditinjau dari jadwal, layanan pengelola, dan biaya yang dikeluarkan mahasiswa untuk akses ke internet?
6. Aspek mana yang memerlukan perbaikan pada penyelenggaraan tutorial semester berikutnya?

D. PENUTUP

Diharapkan dengan menggunakan perangkat tutorial berupa RT, SKT, dan inisiasi online yang dikembangkan berdasarkan panduan ini, maka kualitas tutorial dalam program PJJ akan semakin baik. Peningkatan kualitas diharapkan tidak hanya terjadi pada proses tutorial, namun juga pada kualitas tutor yang membimbing proses belajar mahasiswa, sehingga tutor menjadi terampil dalam melaksanakan proses tutorial tatap muka maupun tutorial berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

HAYLEITE

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2001. Kepmen Diknas No. 107 tahun 2001 tentang Penyelenggaraan Program Pendidikan Tinggi Jarak Jauh.
<http://www.kopertis4.or.id/Data/sk107.htm>. [13-Sep-2008].
- Depdiknas. 2007. Pedoman Tutorial Program PJJ.
<http://pjjpgsd.seamolec.org/node/71>. [14-Sep-2008].
- UT (Universitas Terbuka). 2004. Pedoman Penyelenggaraan Tutorial. 2004.
www.ut.ac.id/html/simintas/Pedoman/JKOK-TR/pdf/JKOK-TR00.pdf. [10-Agt-2008]
- UT (Universitas Terbuka). 2004. Pedoman Penyelenggaraan Tutorial Tatap Muka.
www.ut.ac.id/html/simintas/Pedoman/JKOK-TR/pdf/JKOK TR01.pdf. [10-Agt-2008].
- UT (Universitas Terbuka). 2004. Pedoman Penyelenggaraan Tutorial *Online*.
www.ut.ac.id/html/simintas/Pedoman/JKOK-TR/JKOK TR03.doc. [10-Agt-2008].

GLOSARIUM

e-mail atau surat elektronik merupakan suatu alamat kotak surat *virtual* (*secara fisik tidak nyata*) yang keberadaannya biasanya di suatu situs web di internet.

Inisiasi online merupakan kegiatan tutorial online yang berupa bacaan yang diperuntukkan kepada mahasiswa untuk menambah pengetahuan (pengayaan materi) dan tidak memerlukan umpan balik (*feedback*) dari mahasiswa.

Konferensi video (*video conference, video teleconference, telewicara* atau *vicon*) adalah pertemuan tatap-muka jarak jauh dengan perantaraan media elektronik. Dalam konferensi video, pihak-pihak yang bertatap-muka saling melihat dan mendengar lawan bicara melalui layar monitor dan *loudspeaker*, meskipun secara fisik mereka terpisah lokasi geografisnya.

Mailing list atau milis atau discussion list merupakan kelompok diskusi di internet dimana setiap orang dapat berlangganan dan berpartisipasi di dalamnya. Anggota milis dapat membaca surat/mail orang lain dan kemudian mengirimkan balasannya.

Rancangan Tutorial (RT) merupakan rencana program kegiatan tutorial untuk satu matakuliah selama satu semester yang digunakan sebagai pedoman untuk menyusun rencana kegiatan tutorial setiap sesi/pertemuan.

Satuan Kegiatan Tutorial (SKT) merupakan rencana kegiatan untuk setiap kali pertemuan tutorial yang memberikan petunjuk secara rinci tentang proses pembelajaran yang dilakukan dalam satu kali pertemuan tutorial.

Tutorial adalah suatu proses pemberian bantuan dan bimbingan belajar dari seseorang kepada orang lain, baik secara perorangan maupun kelompok.

Tutorial kunjung merupakan tutorial tatap muka yang dilakukan di sentra-sentra pertemuan mahasiswa pada jadwal yang telah ditentukan oleh LPTK.

Tutorial online adalah layanan tutorial berbasis internet atau *web-based* tutorial (WBT), yang dikelola oleh masing-masing LPTK dan dapat diikuti oleh mahasiswa melalui jaringan internet.

Tutorial tatap muka adalah proses bantuan dan bimbingan belajar yang ditandai dengan penyampaian materi tutorial secara langsung atau tatap muka (dalam kelas) antara tutor dengan mahasiswa.

LAMPIRAN 1

Contoh RT:

Rancangan Tutorial (RT)

Mata Kuliah : Pengembangan Pendidikan IPS SD
Semester : II
SKS : 3
Nama Tutor : Safitri Yosita Ratri, S.Si.

Deskripsi Singkat Mata kuliah:

Matakuliah ini mengantarkan mahasiswa untuk mencapai kompetensi penguasaan substansi dan metodologi dasar keilmuan IPS dan kemudian mengembangkannya dalam pembelajaran IPS di SD/MI. Untuk mencapai kompetensi tersebut, mahasiswa diwajibkan mengkaji : (1) konsep-konsep dasar Ilmu sosial dan IPS (sejarah, geografi, ekonomi, sejarah, sosiologi, antropologi, dll) dan fungsinya dalam kehidupan masa kini dan masa akan datang, (2) interaksi manusia dengan lingkungan, pranata, interaksi sosial serta kelangkaan, (3) mengkaji berbagai media dan pendekatan dalam pembelajaran IPS SD, (4) dan mengaplikasikan model-model pembelajaran yang efektif, inovatif, dan interaktif dalam pembelajaran IPS di SD.

Kompetensi Mata Kuliah :

Mahasiswa dapat menguasai substansi dan metodologi dasar keilmuan materi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan mengembangkannya dalam pembelajaran IPS di SD/MI.

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Tema	Sub Tema	Model Tutorial	Tugas Tutorial I dan bobot nilai	Tugas Tutorial On Line dan bobot nilai	Estimasi Waktu	Daftar Pustaka	Tutorial ke	Tutorial On Line Ke
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep-konsep IPS (sejarah, politik, ekonomi, sosial budaya, geografi, iptek, seni, agama), dan konsep lain yang relevan secara kritis dan kreatif yang berpengaruh terhadap peristiwa dalam kehidupan masa kini dan masa yang akan datang	<p>1.1. Menjelaskan konsep pendidikan IPS</p> <p>1.2. Menjelaskan karakteristik pembelajaran IPS di SD</p> <p>1.3. Menjelaskan rasional mempelajari IPS SD</p> <p>1.4. Menjelaskan tujuan pembelajaran IPS SD</p>	1. Konsep Pendidikan IPS dan karakteristik pendidikan IPS di SD	<p>1.1. Konsep Pendidikan IPS</p> <p>1.2. Karakteristik pembelajaran IPS SD</p> <p>1.3. Rasional mempelajari IPS</p> <p>1.4. Tujuan pembelajaran IPS SD</p>	Kooperatif Aktif I	-	-	150 menit	Unit I	1	-

EXCERPT

LAMPIRAN 2

Contoh SKT:

Satuan Kegiatan Tutorial (SKT 1)

Mata Kuliah	:	Pengembangan Pendidikan IPS SD
Sem/Bobot SKS	:	II /3 SKS
Nama Tutor	:	Safitri Yosita Ratri, S.Si.
Pokok Bahasa	:	Konsep Pendidikan IPS dan Karakteristik Pendidikan IPS di SD
Sub Pokok Bahasan	:	1.1. Konsep Pendidikan IPS 1.2. Karakteristik pembelajaran IPS SD 1.3. Rasional mempelajari IPS 1.4. Tujuan pembelajaran IPS SD
Kompetensi Dasar	:	(1) Mahasiswa mampu menjelaskan konsep-konsep IPS (sejarah, politik, ekonomi, sosial budaya, geografi, iptek, seni, agama), dan konsep lain yang relevan secara kritis dan kreatif yang berpengaruh terhadap peristiwa dalam kehidupan masa kini dan masa yang akan datang
Indikator	:	1.1. Menjelaskan konsep pendidikan IPS 1.2. Menjelaskan karakteristik pembelajaran IPS di SD 1.3. Menjelaskan rasional mempelajari IPS SD 1.4. Menjelaskan tujuan pembelajaran IPS SD
Model tutorial	:	Kooperatif-aktif I (sajian dosen → diskusi → tanya jawab → pemantapan)
Tahap Kegiatan	:	

Tahap Kegiatan	Rincian Kegiatan		Estimasi	Keterg.
	Tutor	Mahasiswa	Waktu	
Kegiatan Awal	1. Apersepsi tentang deskripsi mata kuliah Pengembangan Pendidikan IPS SD 2. Menggali pemahaman mahasiswa dan merespon jawaban mahasiswa dengan mengetengahkan	1. Tanya jawab tentang pemikiran awal deskripsi mata kuliah 2. Membangun sebuah jawaban tentang deskripsi mata kuliah	10 menit	

Tahap Kegiatan	Rincian Kegiatan		Estimasi Waktu	Keterg.
	Tutor	Mahasiswa		
	kompetensi dasar yang harus dicapai			
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan beberapa definisi pendidikan dari beberapa sumber 2. Menyebutkan beberapa definisi IPS dari beberapa sumber 3. Menyebutkan konsep-konsep IPS dari beberapa disiplin ilmu (sejarah, politik, ekonomi, sosial budaya, geografi, iptek, seni, agama) 4. Menjelaskan konsep pendidikan IPS 5. Mengajak mahasiswa bersama-sama mengkaji konsep dan karakteristik pembelajaran IPS SD 6. Menganalisis jawaban diskusi mahasiswa dan mengkaji karakteristik dan tujuan pembelajaran IPS 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membangun sebuah konsep pendidikan dari beberapa definisi yang telah disebutkan tutor 2. Membangun sebuah konsep IPS dari beberapa definisi yang telah disebutkan tutor 3. Mampu menyebutkan perbedaan masing-masing konsep IPS dari beberapa disiplin ilmu (sejarah, politik, ekonomi, sosial budaya, geografi, iptek, seni, agama) 4. Tanya jawab tentang konsep pendidikan IPS 5. Mengkaji konsep yang membedakan pendidikan IPS SD dengan yang lain 6. Menyimak dan mencatat penjelasan tutor 	90 menit	
Kegiatan Akhir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanya jawab kembali tentang konsep pendidikan IPS dengan menunjuk mahasiswa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berpartisipasi aktif menjawab pertanyaan-pertanyaan tutor 2. Menyimak dan mencatat penjelasan dari 	50 menit	

Tahap Kegiatan	Rincian Kegiatan		Estimasi Waktu	Keterg.
	Tutor	Mahasiswa		
	2. Merangkum konsep pendidikan IPS dan memantapkan konsep-konsep IPS dari sudut pandang sejarah, politik, ekonomi, sosial budaya, geografi, iptek, seni, dan agama.	tutor		

HAYLEEE

LAMPIRAN 3

Contoh Inisiasi Online:

Pengembangan Pendidikan IPS SD 1

Inisiasi 1

PERISTIWA/MASALAH-MASALAH SOSIAL AKTUAL MATA KULIAH: PENGEMBANGAN PENDIDIKAN IPS SD

Saudara mahasiswa, selamat berjumpa dengan kegiatan Tutorial Online untuk mata kuliah Pengembangan Pendidikan IPS SD. Dalam Tutorial Online kali ini Anda akan dipandu oleh tutor Anda. Pelaksanaan materi ini akan berlangsung selama lima kali pertemuan online. Pada pertemuan yang pertama ini kita akan membahas dan mendiskusikan materi-materi yang ada pada unit 5 yang membicarakan tentang peristiwa atau masalah-masalah sosial aktual.

Dalam kegiatan Tutorial Online yang pertama ini materi yang akan dibahas meliputi konsep atau pengertian masalah dan masalah sosial, teori-teori sosial yang berkaitan dengan sebab-sebab munculnya masalah sosial, serta masalah-masalah sosial di lingkungan sekitar dalam lingkup lokal, nasional, dan internasional. Oleh karena itu dari kegiatan Tutorial Online pertama ini anda diharapkan mampu: menganalisis secara kritis dan kreatif terhadap peristiwa atau masalah-masalah sosial dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya untuk memperdalam materi tentang masalah-masalah sosial ini, silahkan Anda menyimak dengan baik ringkasan materi berikut ini.

1. Pengertian Masalah dan Masalah Sosial

Manusia adalah makhluk monodualis yaitu makhluk yang terdiri dari beberapa kodrat tetapi tetap merupakan satu kesatuan, terdiri dari susunan kodrat yaitu jiwa dan raga, sifat kodrat manusia yaitu sebagai makhluk individu dan makhluk sosial, serta kedudukan kodratnya sebagai makhluk Tuhan dan makhluk yang berdiri sendiri.. Dalam kaitannya dengan materi yang kita pelajari, maka sifat kodrat manusia yang akan dibahas lebih lanjut yaitu, manusia sebagai makhluk individu dan sekaligus sebagai makhluk sosial. Manusia dikatakan sebagai makhluk sosial karena manusia itu hidup di tengah-tengah manusia lain atau hidup dalam suatu komunitas yang disebut masyarakat.

Dalam kehidupannya di tengah-tengah masyarakat, di situ ada prinsip saling ketergantungan antara individu yang satu dengan individu yang lain. Setiap individu berkepentingan dengan individu-individu lain dalam kelompoknya sendiri maupun di luar kelompoknya. Dalam kehidupan sehari-hari rasa berkepentingan itu tersalurkan melalui proses sosialisasi dan interaksi sosial. Proses sosialisasi merupakan suatu proses pembelajaran sejak anak itu masih kecil dengan tujuan untuk membentuk kepribadiannya. Interaksi sosial terjadi ketika anak itu mulai bergaul dengan orang lain baik dalam lingkungan keluarganya sendiri maupun dengan orang lain atau masyarakat di luar lingkungan keluarga.

Dalam kehidupannya di tengah-tengah masyarakat, manusia harus mengemban nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku sebagai penuntun atau pedoman dalam kehidupannya. Oleh karena itu berbicara mengenai nilai berarti kita berbicara tentang hal-hal yang ideal atau *das sollen* yaitu sesuatu yang seharusnya, bukan *das sein* atau sesuatu yang senyatanya terjadi. Namun dalam kenyataannya ada orang atau sekelompok orang yang dengan sengaja dan sadar melakukan hal-hal yang bertentangan dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat. Kenyataan-kenyataan seperti inilah yang akan menimbulkan kesenjangan dan pada akhirnya akan menimbulkan masalah-masalah dalam masyarakat. Apabila masalah-masalah itu menjadi berlarut-larut, maka gejala atau kenyataan itu akan menjadi masalah sosial. Jadi yang dimaksud dengan masalah sosial adalah kesenjangan

antara *das sollen* yaitu sesuatu yang seharusnya ada dengan *das sein* yaitu sesuatu yang senyatanya terjadi.

2. Teori-teori Sosial

Saudara mahasiswa, agar kita bisa menganalisis dengan baik masalah-masalah sosial yang ada di lingkungan sekitar kita, maka sebaiknya Anda juga mempelajari tentang teori-teori sosial berikut ini. Ada beberapa teori sosial yang berkaitan dengan masalah-masalah sosial antara lain teori Fungsional Struktural, teori Konflik dan teori Sistem.

a. Teori Fungsional Struktural

Menurut teori Fungsional Struktural, masyarakat sebagai suatu sistem memiliki struktur yang terdiri dari banyak lembaga, di mana masing-masing lembaga mempunyai fungsi sendiri-sendiri. Lembaga-lembaga itu antara lain lembaga sekolah, lembaga keagamaan, lembaga ekonomi, lembaga politik, lembaga sosial, lembaga kebudayaan, lembaga hukum, lembaga keluarga dan sebagainya yang semuanya saling berkaitan satu dengan yang lain. Apabila ada ketidakseimbangan diantara lembaga-lembaga tersebut, maka fungsi lembaga itu akan terganggu.

b. Teori Konflik

Teori konflik memandang masyarakat sebagai suatu arena dimana antara kelompok yang satu dengan yang lain saling berebut, misalnya berebut kekuasaan. Apabila golongan fungsional melihat undang-undang sebagai jalan untuk meningkatkan integrasi sosial, maka teori konflik akan memandang undang-undang itu sebagai suatu bentuk aturan yang akan menguntungkan salah satu kelompok saja. Jadi teori konflik tidak memusatkan perhatiannya pada keseimbangan, adanya saling ketergantungan, dan adanya kerjasama antara bagian yang satu dengan bagian yang lain. Biasanya konflik sosial itu muncul dalam masyarakat karena memperebutkan kekuasaan, prestise, dan kekayaan.

c. Teori Sistem

Teori sistem banyak digunakan oleh para sosiolog, diantaranya oleh Auguste Comte. Comte mengatakan bahwa masyarakat itu seperti organisme hidup. Tumbuh dan berkembangnya masyarakat berlaku seperti konsep sistem, sehingga masyarakat itu terus berlangsung dan dapat bertahan sebagaimana kelangsungan hidup organisme. Setiap bagian unsur saling mempengaruhi, saling memerlukan, saling mengisi, saling melengkapi dalam satu kesatuannya. Jadi ada saling ketergantungan antara bagian yang satu dengan bagian yang lain.

3. Masalah-masalah Sosial di Lingkungan Sekitar

Saudara mahasiswa, selanjutnya kita akan mempelajari masalah-masalah sosial yang ada di lingkungan sekitar kita. Masalah-masalah sosial ini akan diklasifikasikan ke dalam tiga aspek, yaitu masalah sosial dalam lingkup lokal, masalah sosial dalam lingkup nasional, dan masalah sosial dalam lingkup internasional. Agar pemahaman anda lebih jelas, silahkan menyimak penjelasan-penjelasan berikut ini..

Masalah-masalah sosial dalam lingkup lokal adalah masalah-masalah yang dialami oleh seseorang maupun sekelompok orang dalam interaksinya dengan orang lain atau masyarakat. Masalah-masalah sosial ini dapat berupa, kemiskinan, kejahatan atau kriminalitas, kenakalan remaja, masalah keluarga, pengangguran, pelanggaran terhadap norma-norma masyarakat, dan sebagainya.

Adapun yang dimaksud dengan masalah-masalah sosial dalam lingkup nasional adalah masalah-masalah sosial yang dialami oleh sekelompok orang atau masyarakat dalam suatu wilayah tertentu. Namun akibatnya akan dirasakan oleh seluruh bangsa dalam suatu wilayah negara. Sebagai contoh, masalah kemiskinan, pengangguran,

kependudukan, lingkungan, konflik sosial yang akan berakibat pada perpecahan bangsa atau disintegrasi bangsa.

Masalah-masalah sosial dalam lingkup internasional adalah masalah-masalah sosial yang terjadi dalam suatu wilayah negara, namun akibatnya akan dirasakan oleh negara-negara lain. Jadi bukan hanya negara yang bersangkutan saja yang akan merasakan akibatnya, tapi juga akan berdampak lebih luas sampai ke negara-negara lain. Masalah-masalah sosial dalam lingkup internasional ini misalnya, masalah lingkungan, terorisme, dan sebagainya.

Apabila kita cermati lebih jauh, maka sebetulnya antara masalah sosial yang satu dengan masalah sosial yang lain itu saling berkaitan, karena dari masalah yang satu bisa menimbulkan masalah yang lain. Selain itu antara masalah sosial dalam lingkup lokal, nasional, dan internasional pun juga saling berkaitan. Artinya, masalah sosial dalam lingkup lokal bisa menjadi masalah nasional, dan masalah sosial dalam lingkup nasional pada suatu saat bisa menjadi masalah sosial dalam lingkup internasional.

4. Pendekatan dalam Pemecahan Masalah Sosial

Ada beberapa pendekatan yang digunakan untuk memecahkan masalah-masalah sosial yang terjadi dalam masyarakat, yaitu: (a) pendekatan ekologi; (b) pendekatan sistem; (c) pendekatan interdisipliner / multidisipliner.

Saudara mahasiswa, materi yang disampaikan di sini hanya merupakan ringkasan. Oleh karena itu agar pemahaman anda lebih jelas lagi, silahkan anda membaca materi tentang masalah-masalah sosial yang ada dalam unit 5. Sebagai informasi bahwa materi ini sangat penting anda pelajari karena merupakan masalah kontekstual, yang dialami bersama oleh setiap manusia. Jadi kita semua sebagai individu, sebagai anggota masyarakat, sebagai warga negara, dan juga sebagai warga dunia akan mengalami dan merasakan hal yang sama.

Selanjutnya untuk memperdalam pemahaman materi di atas, maka silahkan anda kerjakan soal-soal berikut ini:

1. Coba bedakan pengertian masalah dan masalah sosial, dan jelaskan pula mengapa masalah-masalah sosial itu timbul?
2. Dewasa ini merebaknya kasus narkoba di kalangan papan atas menimbulkan masalah sosial dalam masyarakat. Coba anda analisis kasus tersebut termasuk masalah sosial dalam lingkup apa? (lokal, nasional, internasional). Jelaskan jawaban anda dengan memberikan alasan-alasannya.
3. Mengapa kasus lumpur Lapindo di Sidoarjo, Jawa Timur dapat dikategorikan dalam masalah sosial lingkup nasional? Jelaskan jawaban anda dengan memberikan alasan-alasannya.

Nah, saudara mahasiswa selamat mengerjakan soal-soal diatas untuk lebih mendalami materi yang sudah anda pelajari. Namun masih ada satu tugas (soal) lagi yang juga harus anda kerjakan.

ASSESSMEN ALTERNATIF

Mata Kuliah: Pengembangan Pendidikan IPS SD

Materi: Peristiwa/Masalah-masalah Sosial Aktual

(Inisiasi 1)

TUGAS:

Dewasa ini sering terjadi pengusuran rumah-rumah penduduk yang akan dipakai untuk pembangunan-pembangunan seperti, perumahan, perkantoran, super market atau pasar swalayan, dan sebagainya. Hal ini tentu akan menimbulkan masalah bagi pihak yang merasa dirugikan.

Coba anda analisis:

1. Mengapa masalah tersebut muncul?
2. Masalah tersebut termasuk dalam lingkup lokal atau nasional?
3. Bagaimana cara-cara memecahkan masalah tersebut secara bijaksana dengan mengaplikasikan atau menerapkan teori-teori sosial yang ada.

KRITERIA PENILAIAN:

NO.	KRITERIA	SKOR
1.	Mahasiswa mampu menganalisis secara kritis dan kreatif terhadap munculnya masalah sosial tersebut	20
2.	Mahasiswa mampu mengidentifikasi dengan memberikan alasannya apakah masalah sosial tersebut termasuk dalam lingkup lokal	10
3..	Mahasiswa mampu mengidentifikasi dengan memberikan alasannya apakah masalah sosial tersebut termasuk dalam lingkup nasional	10
4.	Mahasiswa mampu menerapkan teori-teori sosial yang berkaitan dengan masalah sosial tersebut	30
5.	Mahasiswa mampu memecahkan masalah sosial tersebut	30
JUMLAH		100

Tugas ini digunakan untuk mengetahui tingkat penguasaan anda terhadap materi unit 5.

Apabila anda memperoleh skor:

90 – 100 = baik sekali

70 – 89 = baik

60 – 69 = cukup

< 60 = kurang

Jika tingkat penguasaan anda mencapai 70 % (baik), anda dapat meneruskan ke tugas-tugas selanjutnya. Namun jika penguasaan anda masih di bawah kurang, maka anda harus mempelajari lagi bagian-bagian yang belum anda kuasai sampai betul-betul menguasai materi.

Saudara mahasiswa, selamat mengerjakan, kami menunggu jawaban anda. Silahkan kirim kembali jawaban anda melalui fasilitas online yang telah tersedia kepada tutor online anda.

HYLITE